BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP Darul Huda

SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatanWongsorejo kabupaten Banyuwangi ini mulai didirikan pada tahun 2004 oleh Kiyai Bunari dan tokoh yang lain.

Sejak awal berdirinya SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Sosial Darul Huda dan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Banyuwangi serta di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Kabupaten Banyuwangi.

Sekolah ini didirikan dengan tujuan untuk menampung lulusan SD atau MI agar semua bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan dalam rangka melaksanakan program sembilan tahun yang dicanangkan oleh pemerintah. Dan didirikannya kerena mempunyai visi dan misi serta tujuan, yaitu:

- Visi sekolah

  "Meluluskan siswa yang berimtaq dan berwawasan luas"

- Misi sekolah

  - Lembaga Dakwah berbasis pendidikan
  - Membiasakan siswa berakhlaqul karimah

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

- Memotivasi siswa untuk menjadi yang terbaik
- Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk berfikir positif dan terbuka

➢ Tujuan sekolah

1. Mewujudkan lembaga dakwah berbasis pendidikan.
2. Meningkatkan perilaku akhlak mulia bagi peserta didik.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.
4. Mengembangkan kepribadian manusia yang utuh bagi peserta didik.
5. Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna.
6. Mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut.

Dan SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi terletak pada kondisi geografis tengah hutan randu. Dan sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai petani dan buruh di hutan randu dengan pendapatan di bawah rata-rata. Jadi sebagian besar orang tua siswa tergolong ekonomi rendah.

(Sumber data: Dokumentasi kantor SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Letak geografis SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi

Sekolah Menengah Pertama (SMP) SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi dibangun diatas areal tanah seluas kurang lebih 3.170 meter persegi, dengan fasilitis gedung berlantai dua sebagai penunjang pelaksanaan proses pendidikan termasuk lokal perpustakaan, laboratorium IPA, musholla sebagai sarana penunjang kegiatan kerohanian dan ibadah siswa, kantor kepala sokolah dan dewan guru, kantin, kamar mandi dan toilet serta tempat parkir. Adapun batasan-batasan SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:

a. Sebelah utara: Tanah ladang milik masyarakat.
b. Sebelah timur: Tanah milik pemukimam masyarakat dan perkebunan pohon randu.
c. Sebelah selatan: Tanah milik pemukiman masyarakat.
d. Sebelah barat: Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda 2.

(Sumber data: observasi kamis. 31 Maret 2016)

3. Profil SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi

a. Nama Sekolah : SMP Darul Huda
b. Alamat Sekolah : Jl. PB. Sudirman no. 101 Karang Baru
c. Kecamatan : Wongsorejo
d. Kabupaten : Banyuwangi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e. NSS : 2020525221196

f. NIS : 201240

g. NPSN : 20525618

h. Tahun Berdiri : 2004

i. Status Tanah : Hak milik/wakaf

j. Luas Tanah : 3.170 m2

k. Telepon/Hp/Fax : 087755858321

(Sumber data: Dokumentasi kantor SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016)

4. Struktur organisasi

Setiap manusia memiliki pemampuan yang berbeda-beda. Dengan perbedaan itulah manusia berinteraksi, saling membantu dan memenuhi kebutuhan. Begitu juga dalam organisasi sekolah memerlukan kerjasama yang baik dalam mengelolanya. Bukan berarti bekerja bersama-sama akan tetapi secara khusus bagaimana setiap pengurus dapat menyelesaikan tugasnya masing-masing dengan baik dan secara umum bekerja bersama seiringdalam satu tujuan. Adapun struktur organisasi adalah:

Struktur Organisasi SMP Darul Huda Desa Alasbuluh Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi Tahun Pelajaran 20115/2016

- Kepala Sekolah : Muh. Ilyas, S. Pd
- Waka Kepsek : Kasim, S. Pd
- Kaur Kurikulum : Ahmad Fawaid, S. Pd.I
- Kaur Kesiswaan : Slamet Hariyadi, S. Pd

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

- Bendahara : Hartono, S. Pd
- Ka Pus : Rika Nurul Hidayah, S. Pd
- Ka TU : Nurul Kholifatur Rosyidah, M. SI
- TU : Buniati

5. Keadaan guru dan karyawan

Keadaan guru yang ada di SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Keadaan guru SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN AKHIR
1	Muh. Ilyas, S. Pd	Guru dan Kepala Sekolah	S1
2	Kasim, S. Pd	Guru dan Waka Kepsek	S1
3	Ahmad Fawaid, S. Pd.I	Guru dan Kaur Kurikulum	S1
4	Slamet Hariyadi, S. Pd	Guru dan Kaur Kesiswaan	S1
5	Rika Nurul Hidayah, S. Pd	Guru dan Ka Pus	S1
6	Hartono, S. Pd	Guru dan Bendahara	S1
7	Diah Oktavia Handayani, S. Pd	Guru/ Wali Kelas VII	S1
8	Moh. Anshori, S. Pd.I	Guru/ Wali Kelas VIII	S1
9	Muhammad Iqrom, S. Pd	Guru/ Wali Kelas IX	S1
10	Nurul Kholifatur R, M. SI	Ka TU	S2
11	Buniati	TU	MA

(Sumber data: dokumentasi kantor SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016)

Tabel 5.2

No	Status Guru	Jumlah dan Tingkat pendidikan						Jumlah
		SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	
1	Guru tetap	1				9	1	11
2	Guru tidak tetap							
3	Guru bantu sementara							
Jumlah		1				9	1	11

(Sumber data: dokumentasi kantor SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

6. Keadaan siswa

Keadaan siswa di SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi terdiri dari putra putri. Dan dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 6.1
Keadaan siswa SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
VII	11	12	23
VIII	12	13	25
IX	14	7	21
JUMLAH	37	32	69

(Sumber data: dokumentasi kantor SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016)

7. Keadaan sarana dan prasarana

Tabel 7.1
Keadaan sarana dan prasarana SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016

NO	JENIS FISILITAS	JUMLAH	KONDISI
A	Gedung / bangunan		
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang kelas	5	Baik
5	Ruang laboratorium IPA	1	Baik
6	Ruang perpustakaan	1	Baik
7	Kamar kecil guru	1	Baik
8	Mushollah	1	Baik

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

9	Ruang UKS	1	Baik
10	Ruang BK	1	Baik
B	Mebelair		
1	Meja kursi murid	70	Cukup
2	Meja kursi guru	18	Cukup
3	Almari	6	Baik
4	Rak perpustakaan	4	Baik
C	Buku pelajaran / paket		
1	Buku paket	600	Baik
2	Buku bacaan	2000	Baik
D	Barang investaris		
1	Komputer	10	Baik

(Sumber data: dokumentasi kantor SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2015/2016)

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Kerjasama Orang Tua Dan Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Anak didik yang dalam semua kesehariannya tidak selalu ada di sekolah, akan berkonsekwensi pada sulitnya pihak sekolah untuk selalu dapat mengontrol dan memantau kegiatan dan cara belajar murid jika tidak berada dalam lingkungan sekolah. Begitu juga orang tua yang selalu menginginkan anaknya mendapatkan yang terbaik dari segi pendidikan dan pergaulan, tidak dapat selalu memantau kegiatan dan cara belajar murid jika tidak berada dalam lingkungan sekolah. Begitu juga orang tua yang selalu menginginkan anaknya mendapatkan yang terbaik dari segi pendidikan dan pergaulan, tidak dapat selalu memantau apa yang dilakukan oleh anaknya karena kegiatan anak tidak selalu berada di rumah. Dengan demikian, maka pihak sekolah dan pihak orang tua harus selalu

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengadakan komunikasi dengan maksud untuk selalu bersama-sama memantau dan mengontrol kegiatan anak.Kerjasama antara orang tua dan guru mutlak diperlukan dalam hal ini.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bpk. Muh. Ilyas, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Darul Huda dusun Karang Baru desa Alasbuluhkecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi, mengaku bahwa usaha untuk selalu meningkatkan minat belajar siswa sangatlah penting untuk kebaikan bersama dan yang paling penting adalah demi tercapainya tujuan proses pendidikan yang ada di SMP Darul Huda desa Alasbuluh. Dan juga tanpa adanya minat belajar yang kuat, dan motivasi yang maksimal sebagaimana yang diharapkan bersama, karena bila ada suatu mata pelajaran yang kurang disukai oleh seorang siswa, maka minat belajar inilah yang akan memberikan dukungan lain kepada siswa untuk tetap belajar, sehingga pelajaran yang tidak disukai itu tetap dipelajari dengan baik.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah keadaan atau kondisi di sekolah dan keadaan di rumah yang sama–sama memiliki dukungan belajar yang efektif dan kondusif. Oleh karena itu adanya dukungan dari pihak sekolah berupa pelayanan yang baik dan dukungan orang tua di rumah berupa pemberian saran, waktu dan dukungan belajar bagi murid sangatlah penting (Ilyas, *wawancara*, Karang Baru, kamis 24 Maret 2016).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Bentuk program kerjasama ini juga bertujuan agar wali murid atau orang tua dari siswa akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman dari guru PAI dalam hal mendidik anak-anaknya. Sebaliknya, guru PAI dapat memperoleh keterangan-keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat anak-anaknya.

a. Kerjasama Formal

Kerjasama cara formal yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan oleh guru PAI dan orang tua dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa dengan cara mengadakan kerjasama yang secara resmi merupakan program yang direncanakan, diorganisir dan menjadi bagian dari program sekolah.

Adapun bentuk-bentuk kerjasama tersebut guna untuk mewujudkan kerjasama formal dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa, antara lain:

1) Memberdayakan komite sekolah

Komite Sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua atau wali peserta didik, komunitas sekolah, serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan sebagaimana yang dikemukakan dalam bab sebelumnya.

Kepala sekolah, dalam hal ini Bpk. Muh. Ilyas, S.Pd mengatakan bahwa memberdayakan komite sekolah di SMP Darul desa Alasbuluh sudah dilaksanakan sejak beberapa tahun yang lalu, hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta penguasaan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Pada awal pembentukannya yakni dengan mengadakan perkumpulan dan pertemuan langsung dengan masyarakat atau orang tua murid dan dilanjutkan dengan membentuk stuktur kepengurusan komite sekolah yang dimusyawarah secara terbuka dan demokratis.

Mengenai program yang dijalankan oleh komite sekolah, yaitu dengan mempertemukan wali murid dan anggota komite sekolah yang lain, juga guru dari pihak sekolah, dilanjutkan dengan pembahasan apa yang menjadi agenda dalam pertemuan tersebut. Sedangkan intensitas pertemuannya tergantung pada program yang dijalankan.Kalauberhubungan dengan kegiatan rutin, seperti pertemuan rutin awal semester, pertemuan rutin kenaikan kelas, musyawarah penerimaan siswa baru, maka pertemuan disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan tersebut.Namunsebenarnya ada kegiatan-kegiatan yang bentuknya kadang insidental, yaitu tidak terjadwal sebagaimana kegiatan diatas, namun sering dilaksanakan dikarenakan sifatnya yang penting dan insidental pula, seperti pembahasan mengenai kenakalan siswa yang dianggap parah, dan lain sebagainya (Kasim, *wawancara*, Karang Baru, senin 04 April 2016).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu orang tua (wali murid) yaitu Ust. Sumahra (Pal 5 Karang Baru) yang sekaligus juga anggota dari komite sekolah perwakilan dari orang tua atau wali murid SMP Darul Huda dusun Karang Baru desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi, beliau menjelaskan bahwasannya memberdayakan komite sekolah telah dilakukan yakni dengan menghadiri perkumpulan-perkumpulan guna membahas hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan dan peserta didik (Sumahra, *wawancara*, Karang Baru, kamis 07 April 2016).

2) Surat menyurat antara orang tua dengan guru PAI dan sebaliknya

Komunikasi merupakan hal yang terpenting untuk dapat menghubungkan orang tua atau wali murid dengan guru. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mendidik dan menjaga murid selama murid tidak ada di lembaga pendidikan. Pendidikan, layanan, dan asuhan orang tua sangatlah menentukan prestasi murid dan gaya bergaul serta cara belajar murid selama berada di rumah. Sedangkan guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap murid selama berada di lembaga sekolah dengan mengatasnamakan sekolah. Dengan demikian komunikasi diantara keduanya sangatlah penting guna mewujudkan prestasi belajar

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

murid yang baik. Dalam konteks ini maka komunikasi antara orang tua dalam mengontrol minat belajar murid sangatlah signitifkan.

Diantara salah satu wujud dari komunikasi sebagaimana yang disebutkan di atas, maka surat menyurat merupakan cara yang dipandang efektif, selain karena mudah untuk dilakukan, juga terbilang cukup formal dan efektif.

Dari hasil interview dengan Ibu Nurul Kholifatur R, S. Pd selaku kepala TU SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi bahwa mengadakan surat menyurat antara orang tua dan guru pada umumnya dan guru PAI pada khususnya sudah dilakukan. Dan surat menyurat juga dilakukan oleh sekolah kepada orang tua murid bilamana sekolah akan mengadakan acara-acara yang berhubungan dengan pendidikan peserta didik, misalnya akan dilaksanakannya ulangan semester, akan diadakannya penerimaan raport (hasil belajar siswa). Dan juga biasanya kami dari pihak sekolah khususnya di SMP Darul Huda ini, surat menyurat juga dilakukan oleh guru-guru, termasuk guru PAI apabila ada siswa yang mengalami masalah dengan belajar, ketidakdisiplinan, pelanggaran atau yang lainnya, agar dapat mempermudah mengetahui penyebab-penyebab yang sedang dihadapi oleh siswa dan bagaimana cara mengatasinya (Nurul Kholifatur R, *wawancara*, Karang Baru, senin 04 April 2016).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Selanjutnya menurut bapak Moh. Ansori guru PAI di SMP Darul Huda desa Alasbuluh kecamatan Wongsorejo kabupaten Banyuwangi mengungkapkan bahwa surat menyurat antara orang tua dengan guru PAI dan sebaliknya, sudah dilakukan kepada orang tua murid apabila putra-putrinya bermasalah, baik masalah belajar maupun masalah kepribadian atau tingkah laku kurang baik yang dilakukan oleh siswa. Maka surat menyurat dilakukan kepada orang tua agar dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut. Jika dari pihak orang tua mengirimkan surat kepada sekolah atau guru, kepada guru PAI khususnya bilamana putra-putri mereka tidak dapat mengikuti pelajaran misalnya: sakit, ada kepentingan keluarga, dan mungkin juga hal-hal lain. Dan juga surat menyurat dilakukan orang tua bilamana mereka menginginkan agar anak-anak mereka diperhatikan lebih khusus, bilamana anak mereka kurang berminat dalam belajar ataupun prestasinya menurun (Moh. Ansori, *wawancara,* Karang Baru, kamis 31 Maret 2016).

3) Mengadakan pertemuan orang tua dan guru PAI

Pertemuan yang dimaksud di sini tidaklah sama dengan pertemuan yang dilakukan dalam program komite sekolah, pertemuan ini biasanya hanya menghadirkan orang tua siswa atau wali siswa dengan pihak sekolah atau guru (guru PAI) yang memiliki kepentingan khusus atas nama sekolah. Biasanya yang dibahas dalam forum-forum seperti ini adalah sesuatu yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berhubungan dengan masalah murid atau sesuatu yang penting lainnya dan tidak melibatkan masyarakat yang tidak memiliki kepentingan dengan sekolah, seperti pemberitahuan dan komunikasi masalah belajar murid yang menurun, kenakalan ringan seperti pelanggaran kedisiplinan, serta mungkin juga masalah administrasi sekolah yang perlu untuk dikomunikasikan.

Mengenai adanya pertemuan antara orang tua dan guru PAI sebagaimana yang dimaksudkan seperti di atas, juga disampaikan oleh seorang guru PAI yaitu Pak Ahmad Fawaid, S. Pd.I bahwa pertemuan semacam ini diadakan pada saat-saat ada siswa yang bermasalah baik itu masalah kenakalan ataupun masalah belajar peserta didik. Dan itu biasanya dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan termasuk guru PAI dengan orang tua murid yang bersangkutan (Ahmad Fawaid, *wawancara*, Karang Baru, sabtu 09 April 2016).

b. Kerjasama Informal

Dalam kerjasama secara informal ini (dalam rangka usaha meningkatkan minat belajar siswa), orang tua lebih memberikan perhatikan lebih kepada anak selama di rumah. Seorang siswa memiliki waktu lebih banyak bersama dengan keluarga daripada di sekolah. Ini dapat dilihat dari pengakuan Bpk. Hendro Wibisono yang merupakan orang tua atau wali dari Hermin Febti Amalia, bahwa anaknya yang sekolah di SMP Darul Huda biasanya paling lambat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pulang jam dua siang sedangkan selebihnya lebih banyak menghabiskan waktu dirumah atau keluar pergi ke rumah temannya sekali waktu (Hendro, wawancara, pal 5 Karang Baru, senin 11 April 2016).

Dikarenakan banyaknya waktu anak dirumah inilah maka guru juga perlu untuk memberikan perhatian pada anak didiknya walaupun anak didik tersebut tidak berada di sekolah. Perhatian tersebut dapat berupa kerjasama dalam memantau kegiatan belajar anak dirumahnya. Selain kegiatan dan kerjasama yang formal sebagaimana yang disebutkan diatas, juga tidak kalah pentingnya adalah kerjasama informal yang sering terkesan tidak kaku dan dapat mengakrabkan.

Dan adapun kerjasama secara informal seperti yang dijelaskan di atas dapat berupa beberapa kegiatan seperti:

1) **Kunjungan guru PAI ke rumah orang tua siswa dan sebaliknya kunjungan orang tua ke rumah guru PAI**

   Pelaksanaan kunjungan guru PAI ke rumah orang tua atau ke rumah anak didik berdampak positif dikarenakan beberapa alasan, diantaranya yaitu kunjungan melahirkan perasaan pada anak didik bahwa gurunya selalu memperhatikan dan mengawasinya, dan kunjungan tersebut memberikan kesempatan kepada guru PAI mengamati secara langsung bagaimana anak didik berperilaku dan bagaimana gaya belajarnya, latar belakang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

hidupnya dan tentang masalah-masalah yang dihadapinya dalam keluarga.

Sedangkan kunjungan orang tua ke rumah guru PAI yakni hubungan antara orang tua dan guru PAI akan bertambah erat, dan orang tua murid lebih leluasa menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan anak didiknya pada saat di sekolah secara pribadi dan dalam suasana yang lebih akrab atau tidak terlalu formal.

Mengenai kunjungan guru PAI ke rumah orang tua murid, dijelaskan oleh Bapak Ahmad Fawaid, bahwa yang sering berkunjung ke rumah orang tua murid itu semua guru dan termasuk guru PAI, karena para guru ataupun guru PAI tahu bagaimana perkembangan siswanya selama di sekolah. Dan jika siswanya mengalami masalah maka guru PAI memberitahukan kepada orang tua yakni dengan berkunjung ke rumah siswa dan juga sekaligus bersilaturahmi agar hubungan orang tua dan guru PAI lebih erat guna mempermudah kerjasamanya dalam mendidik putra-putrinya (Ahmad Fawaid, *wawancara*, Alasbuluh, Rabu 13 April 2016).

Sedangkan kunjungan orang tua ke rumah guru PAI seperti yang disampaikan oleh Bapak Sholihan yang merupakan orang tua atau wali dari Yuni Armiasih, bahwasanya beliau berkunjung ke rumah guru khususnya guru PAI di saat beliau mengetahui anaknya mulai tidak berminat dalam belajar, dan menanyakannya kepada

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

guru mungkin ada sesuatu masalah yang dihadapi oleh anaknya dan juga biasanya beliau sempatkan waktunya untuk berkunjung ke rumah guru khususnya guru PAI saat hari raya idul fitri (Sholihan, *wawancara*, pal 5 Karang Baru, kamis 14 April 2016).

2) Motivasi

Adanya pemberian motivasi merupakan dorongan cinta kasih sayang dalam menjalin hubungan orang tua dan anak. Kasih sayang orang tua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dalam memberikan pertolongan kepada anaknya khususnya dalam hal pendidikan yakni motivasi dalam belajar.

Menurut data interview dengan salah satu orang tua kelas VII yaitu bapak Matrawi yang wali murid dari Ummi Shofiatin yang tinggal di Pal 5 dusun Karang Baru Alasbuluh, mengatakan bahwa menurut beliau pemberian motivasi terhadap anak didik sangat penting sekali baik itu dari orang tua maupun guru. Karena dengan pemberian motivasi dan menjadikan seseorang atau peserta didik lebih semangat dan merantusias dalam melakukan, khususnya dalam hal belajar. Terutama pada saat penurunan prestasi pada diri anak, dan anak mulai tidak berminat dalam belajarnya maka pemberian motivasi inilah yang sangat kita butuhkan.Salahsatu bentuk pemberian motivasi bagi anak atau siswa dari orang tua adalah pemberian hadiah jika anaknya dapat menduduki peringkat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tiga besar. Bahkan pada saat anaknya ketika minta dibelikan HP, pak Matrawi bersedia membelikan jika dalam setiap ulangan anaknya mendapat nilai minimal 8 (Matrawi, *wawancara*, pal 5 Karang Baru, 14 April 2016).

Ibu Rohema yaitu ibu dari Ummi Shofiyatin menambahkan bahwa pemberian motivasi bukan hanya dilakukan oleh orang tua saja, namun guru juga mempermudah peserta didik dalam penguasaan materi yang disampaikan oleh seorang guru misalnya, dengan pemberian pujian saat anak dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dan juga pemberian hadiah saat prestasi anak mengalami peningkatan (Rohema, *wawancara*, pal 5 Karang Baru, 14 April 2016).

3) Membantu Tugas Sekolah Dengan Disilin di Rumah

Dalam membantu tugas sekolah dengan disiplin dirumah yakni untuk meningkatkan minat belajar siswa banyak cara yang dilakukan oleh seorang guru (guru PAI) yaitu dengan memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Dengan memberikan tugas dirumah kepada siswa diharapkan lebih giat dalam belajar dan dapat disimpulkan bahwasannya membantu tugas sekolah dengan disiplin dirumah dalam pembahasan ini yaitu dengan mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Dalam mengerjakan tugas rumah ada kalanya siswa tidak dapat mengerjakan sendiri dan harus dibantu oleh orang tua.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Menurut salah satu wali murid ibu Siti Asiyah menjelaskan bahwa sewaktu anak saya mendapat tugas dari guru maupun dari guru PAI di sekolah, saya selaku orang tua mendampingi dan melihat dia mengerjakan tugas. Jika ada hal-hal yang tidak dipahami saya tidak segan-segan membantu menyelesaikannya (Siti Asiyah, *wawancara*, Karang Baru, senin 11 April 2016).

Dan dalam hal pemberian tugas ini seorang siswa mengatakan bahwasannya dia senang dengan pemberian tugas dari guru-guru apalagi guru PAI. Karena dengan pemberian tugas dapat mengingat kembali pelajaran yang disampaikan oleh guru dan juga menambah wawasan dan jika ada hal yang tidak mengerti orang tuanyalah yang membantu menyelesaikannya (M. Ali Ghufron, *wawancara*, Karang Baru, senin 11 April 2016).

C. Pembahasan temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan penelitian, keterkaitan antara katagori-katagori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan sebelumnya serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan (STAIN, 2014: 80).

1. Kerjasama Formal Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

a. Memberdayakan komite sekolah

Sebagaimana telah disebutkan bahwa komite sekolah adalah lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua, komonitas sekolah serta tokoh masyarakat yang peduli pendidikan. Dan di dalam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

memberdayakan komite sekolah tersebut, terdapat beberapa hal yang dapat diketahui antara lain adalah meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawaasan dan evaluasi program pendidikan melalui komite sekolah. Maka dalam konteks peningkatan minat belajar siswa, komite sekolah sangatlah urgen dan penting adanya. Dan SMP Darul Huda telah memberdayakan komite tersebut sebagaimana yang telah disebutkan di atas.

Dari hasil interview yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bakwasannya memberdayakan komite sekolah di SMP Darul Huda sudah terpenuhi dan dilaksanakan dengan baik, yaitu dengan melakukan perkumpulan dengan masyarakat, wali atau orang tua siswa guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan dan peserta didik. Hal semacam ini sesuai dengan peran dan fungsi komite sekolah yang seharusnya memang mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan atau organisasi atau dunia usaha dan dunia industri.

b. Mengadakan Surat-Menyurat Antara Orang Tua Dengan Guru PAI dan Sebaliknya

Mengadakan surat-menyurat antara orang tua siswa dengan guru PAI atau sebaliknya, sudah terlaksana secara baik. Namun memang diakui bahwa dalam surat-menyurat ini yang paling aktif untuk memberi informasi adalah pihak sekolah dan jarang dilakukan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

oleh orang tua siswa karena kebanyakkan dari mereka lebih senang dan lebih cenderung untuk langsung datang ke sekolah. Dapat dimaklumi karena memang kadang orang tua siswa atau wali murid merasa kurang sopan apabila hanya berkomunikasi mengenai hal-hal yang penting dengan surat saja. Hal yang paling sering dilakukan oleh orang tua siswa dalam surat-menyurat adalah penginformasian mengenai ketidak hadiran siswa di sekolah, baik dikarenakan sakit atau alasan lain. Namun dari data-data yang telah dipaparkan sebagaimana dalam penyajian data, dapat dilihat bahwa usaha untuk berkomunikasi melalui surat-menyurat telah dilakukan.

c. Mengadakan Pertemuan Orang Tua Dengan Guru PAI

Hampir semua lembaga pendidikan selalu mengadakan pertemuan antara orang tua atau wali murid dengan guru, baik dalam bentuk sangat formal ataupun hanya sekedar saling bersilaturtohmi saja. Pertemuan antara guru dan orang tua memang diakui sangatlah penting sebagaimana pengakuan kepala sekolah SMP Darul Huda seperti di atas.

Pertemuan ini sebenarnya merupakan kesempatan yang baik bagi guru PAI atau orang tua untuk bertukar informasi mengenai keadaan siswa dan mengkomunikasikan hal-hal yang seharusnya dilakukan orang tua ataupun guru PAI dalam rangka meningkatkan minat belajar.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal-hal yang tidak dapat dijelaskan dalam komunikasi dengan cara surat-menyurat, maka bisa melalui pertemuan antara orang tua siswa dengan guru Pai secara langsung. Karena tidak ada keterbatasan sarana komunikasi kecuali mungkin waktu.

2. Kerjasama Informal Dalam Meningkatkan Minat Belajar

a. Kunjungan Rumah

Pada kenyataannya bahwa memang tidak mudah untuk selalu melakukan komunikasi dengan cara kunjungan rumah secara inten, namun hal ini sudah berusaha untuk dilakukan dengan baik oleh guru maupun guru PAI SMP Darul Huda. Menurut persepsi peneliti ini merupakan langkah nyata dan bentuk komitmen untuk selalu memberikan pelayanan dengan baik, sekaligus usaha untuk berkomunikasi dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa.

Dengan cara ini orang tua dan guru PAI akan selalu berkoordinasi untuk saling bertukar informasi megenai perkembangan siswa di sekolah maupun di rumah. Ini berguna untuk memberikan wawasan dan pandangan apabila akan melakukan tindakan yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi siswa, sehingga langkah yang diambil tepat dan mudah untuk mengetahui akar masalah dari problem yang dihadapi.

b. Memberi Motivasi

Telah dikatakan oleh banyak ahli psikologi pendidikan bahwa motivasi merupakan sugesti yang sangatkah positifdalam memberikan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dorongan kepada siswa untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu. Dengan motivasi yang tinggi untuk belajar, anak didik tidak harus selalu diperintah untuk belajar karena keinginan tersebut sudah tertanam diri anak didik. Tentunya karena ada sesuatu yang mendorong mereka untuk melakukan hal itu, seperti adanya kesadaran pentingnya belajar, adanya hadiah yang ditunggu apabila belajar dengan baik, atau bahwa kesadaran pada siswa dengan semangat dan rajin belajar maka mereka yakin akan sukses nantinya dalam kehidupan mereka sendiri dimasyarakat.

Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2011: 156) yang menyatakan bahwa motivasi belajar sangatlah penting artinya dalam proses belajar siswa karena fungsinya menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar.

Pentingnya motivasi bagi siswa ini juga di sampaikan oleh Muchlis, menurutnya anak belajar perlu dorongan atau motivasi dari orang tua. Apabila anak sedang mengalami lemah semangat atau tidak minat untuk belajar maka orang tua harus memberikan motivasi. Muchlis (2000: 176) menyatakan bahwa orang tua wajib memberikan pengertian dan dorongan (motivasi) membantu sedapat mungkin kesulitan-kesulitan yang di alami di sekolah.

c. Membantu Tugas Sekolah Dengan Disiplin di Rumah

Adanya kesadaran orang tua bahwa pendidikan anaknya tidaklah sepenuhnya merupakan tanggung jawab guru atau sekolah akan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tetapi juga tanggung jawab orang tua. Disamping untuk kesuksesan anak dalam belajar dan juga merupakan modal untuk memperbaiki komunikasi antara orang tua dengan anak. Karena dengan bimbingan langsung orang tua untuk membantu menyelesaikan tugas anak di sekolah, maka secara langsung orang tua akan memantau kegiatan dan perkembangan anaknya.

Ada beberapa langkah yang akan dilakukan orang tua dalam membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas sekolah diantaranya adalah:

Pertama, menanyakan tugas apa yang diberikan oleh sekolah kepada anak untuk memastikan anaknya tidak akan lupa terhadap tugas yang diberikan. Dengan ini akan memberikan hal yang positif karena anak akan cenderung merasa diperhatikan dan selalu dipantau oleh orang tuanya. Sehingga tidak ada istilah anak akan meremehkan terhadap semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Dan terlebih penting lagi adalah anak akan merasa bahwa kebutuhan yang berhubungan dengan tugasnya di sekolah akan berusaha untuk dipenuhi oleh orang tuanya.

Kedua, membantu menyelesaikan tugas. Sebenarnya bentuk dari bantuan orang tua dalam membantu anaknya menyelesaikan tugas tidaklah harus selalu dalam bentuk bantuan langsung dengan mengerjakan tugas bersama-sama atau didampingi, tetapi dapat

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berbentuk bantuan dengan mendatangkan orang lain, seperti guru les, bimbingan belajar dan lain sebagainya.

Ketiga, menanyakan hasil atau nilai yang diperoleh dari tugas yang telah dikerjakan. Hal ini sebagai alat bagi orang tua untuk memantau kemampuan anaknya dalam bidang akademisi. Dan kalau diperhatikan lebih dalam, juga sebagai alat untuk mengetahui dalam mata pelajaran, apakah anaknya memiliki kemampuan dan bakat yang lebih dan dapat dikembangkan untuk masa depan mereka sendiri.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id